

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Chandika Dwi Anggraini

2215401008

Penerapan Teknik Rebozo terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di TPMB
Meiciko Indah, Kalianda Lampung Selatan 2025

xvii + 98 Halaman, 1 Tabel, 12 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 melaporkan angka nyeri persalinan rata-rata di Indonesia 85-90%. Rasa nyeri selama persalinan terjadi karena terdapat kontraksi uterus. Hasil pra survei di TPMB Meiciko Indah menunjukkan bahwa terdapat 6 ibu bersalin pada Bulan Januari-Desember 2024 dimana setiap ibu bersalin pada kala 1 fase aktif mengalami nyeri persalinan. Apabila rasa nyeri tidak dapat diatasi, maka akan berakibat buruk bagi ibu dan janin.. Salah satu cara untuk meminimalisir nyeri persalinan non Farmakologis adalah dengan intervensi Teknik *Rebozo*.

Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dengan menerapkan teknik *rebozo* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan menerapkan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP di TPMB Meiciko Indah.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP, dengan subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. N, umur 26 tahun, G1P0A0 inpartu kala 1 fase aktif menggunakan intervensi teknik *rebozo*. Intervensi ini dilakukan sebanyak 6 kali, dengan durasi waktu 5 menit pada setiap tindakan dan diberi jeda waktu istirahat 10 menit pada setiap tindakan dan diukur menggunakan *Numerik rating scale* pada saat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui apakah terdapat penurunan nyeri atau tidak.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan intervensi teknik *rebozo* pada Ny.N di persalinan kala 1 fase aktif, ibu mengatakan bahwa nyeri kontraksi persalinan jauh lebih berkurang, terdapat 1 penurunan skala nyeri pada 4 kali asuhan, dan 2 penurunan skala nyeri pada 2 kali asuhan. Selain itu didapatkan bahwa proses persalinan berlangsung lebih cepat. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *rebozo* pada persalinan kala 1 fase aktif dapat mengurangi rasa nyeri persalinan juga mempercepat proses persalinan. Diharapkan untuk kedepannya teknik *rebozo* ini dapat diterapkan kembali sebagai upaya mengurangi nyeri persalinan dan juga meningkatkan asuhan sayang ibu, sehingga akan tercipta persalinan yang nyaman.

Kata Kunci : Kala 1 fase aktif, Nyeri persalinan, Teknik *Rebozo*

Daftar Bacaan : 17 (2015-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG DIPLOMA IN
MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNGKARANG**
Final Project Report, May 2025

Chandika Dwi Anggraini
2215401008

*Application of the Rebozo Technique to labor pain during 1 active phase at
TPMB Meiciko Indah, Kalianda South Lampung 2025*

xvii + 98 Pages, 1 Tables, 12 Pictures, 8 Attachments

ABSTRACT

The Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2020 reported an average labor pain rate in Indonesia of 85-90%. Pain during labor occurs due to uterine contractions. The results of a pre-survey at TPMB Meiciko Indah showed that there were 6 mothers giving birth in January-December 2024 where each mother giving birth in the first active phase experienced labor pain. If the pain cannot be overcome, it will have a bad effect on the mother and fetus. One way to minimize non-pharmacological labor pain is through the Rebozo Technique intervention.

The purpose of this case study is to provide midwifery care to mothers in labor by applying the rebozo technique to reduce labor pain in the first active phase by applying Varney midwifery management and documented in the form of SOAP at TPMB Meiciko Indah.

The method used is a case study with Varney's 7-step approach and documented in the form of SOAP, with the subject in this case study being Mrs. N, 26 years old, G1P0A0 in partu kala 1 active phase using the rebozo technique intervention. This intervention was carried out 6 times, with a duration of 5 minutes for each action and given a 10-minute rest period for each action and measured using a Numeric rating scale before and after the action was carried out to determine whether there was a decrease in pain or not.

Based on the results of midwifery care intervention rebozo technique on Mrs. N in the first phase of active labor, the mother said that the pain of labor contractions was much reduced, there was 1 decrease in the pain scale in 4 times of care, and 2 decreases in the pain scale in 2 times of care. In addition, it was found that the labor process took place faster. So it can be concluded that the application of the rebozo technique in the first phase of active labor can reduce labor pain and also speed up the labor process. It is hoped that in the future this rebozo technique can be reapplied as an effort to reduce labor pain and also increase maternal care, so that a comfortable labor will be created.

Keywords : Active phase 1, Labor pain, Rebozo technique
Reading list : 17 (2015-2025)